

ABSTRAK

Kecamatan Bojonegoro merupakan salah satu wilayah yang menjadi tujuan migrasi penduduk meskipun berstatus sebagai kota kecil. Hal tersebut dipengaruhi oleh keberadaan berbagai macam sektor ekonomi yang ada di Kecamatan Bojonegoro, yaitu sektor pertambangan, perdagangan, pertanian, hingga industri. Penduduk migran di Kecamatan Bojonegoro memiliki karakteristik dan faktor pengaruh migrasi yang dapat berbeda-beda setiap individunya. Fenomena migrasi ini akan membentuk pola migrasi yang terjadi di Kecamatan Bojonegoro.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik dan pola migrasi masuk yang terjadi di Kecamatan Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didukung oleh teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner dan sekunder melalui telaah dokumen. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup analisis karakteristik migrasi, faktor yang mempengaruhi migrasi, serta pola migrasi masuk yang terjadi di Kecamatan Bojonegoro. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan bagi peluang pengembangan wilayah Kecamatan Bojonegoro sebagai daerah tujuan migrasi penduduk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kependudukan migrasi didominasi oleh penduduk laki-laki dan status pernikahan sudah menikah. Penduduk migran didominasi oleh pekerjaan wiraswasta dengan tingkat pendapatan sebesar 2,5-5 juta dan tingkat pendidikan didominasi oleh pendidikan tinggi. Karakteristik penduduk migran tersebut juga berkaitan dengan sektor ekonomi yang menjadi mata pencaharian penduduk. Hasil analisis faktor pengaruh menunjukkan bahwa faktor pendorong dan penarik terjadinya migrasi menuju Kecamatan Bojonegoro didasarkan pada faktor ekonomi. Dimana penduduk melakukan migrasi dengan harapan untuk mendapatkan pekerjaan dan tingkat pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya. Selain faktor ekonomi, pengaruh kuat jejaring sosial juga menjadi faktor yang secara signifikan mempengaruhi keputusan migrasi penduduk. Melalui kombinasi antara potensi ekonomi, pembangunan infrastruktur dan jaringan sosial ini menjadikan Kecamatan Bojonegoro sebagai daerah tujuan migrasi meskipun berstatus sebagai kota kecil. Penduduk migran di Kecamatan Bojonegoro paling banyak berasal dari wilayah yang berada di Provinsi Jawa Timur, dan mayoritas berasal dari wilayah sekitar Kabupaten Bojonegoro. Dengan jenis migrasi didominasi oleh jenis migrasi permanen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Bojonegoro tidak hanya menjadi tempat singgah sementara. Namun juga menjadi tempat yang layak untuk menetap dan membangun kehidupan.

Keyword: Faktor Pengaruh Migrasi, Migrasi, Pola Migrasi